

**STUDI KORELASI ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN
AKTIVITAS BELAJAR PADA SISWA KELAS XI IPS MA RODLOTUL
MUTA'ALIMIN SIMBAR CLURING**

**,RIZKY IRZA AFIFI
TIAN FITRIARA HUDA**

Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Banyuwangi
Tianfitriarahuda@gmail.com

Tujuan penelitian adalah secara mayor untuk mengetahui ada tidaknya korelasi lingkungan belajar dengan aktifitas belajar pada siswa kelas XI IPS semester genap MA Roudlotul Muta'alimin Simbar Cluring tahun pelajaran 2014/2015 dan secara minor terbagi menjadi dua yaitu minor I adalah ada tidaknya korelasi lingkungan belajar dengan aktifitas belajar di sekolah dan minor II adalah ada tidaknya korelasi lingkungan belajar dengan aktifitas belajar di rumah dan secara minor. Hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut: hipotesa mayor adalah ada hubungan antara lingkungan belajar dengan aktifitas belajar siswa. Sedangkan hipotesis minor terbagi menjadi dua yaitu minor I adalah ada hubungan antara lingkungan belajar dengan aktifitas belajar siswa di sekolah dan minor II adalah ada hubungan antara lingkungan belajar dengan aktifitas belajar siswa. Hasil menunjukkan (Ha) diterima yang berarti ada korelasi lingkungan belajar dengan aktifitas belajar pada siswa kelas XI IPS semester genap MA Roudlotul Muta'alimin Simbar Cluring Tahun Pelajaran 2014/2015". Kesimpulan penelitian adalah secara mayor adalah ada korelasi lingkungan belajar dengan aktifitas belajar pada siswa kelas XI IPS semester genap MA Roudlotul Muta'alimin Simbar Cluring tahun pelajaran 2014/2015 dan secara minor yaitu minor I adalah ada korelasi lingkungan belajar dengan aktifitas belajar di sekolah pada siswa kelas XI IPS semester genap MA Roudlotul Muta'alimin Simbar Cluring Tahun Pelajaran 2014/2015 dan minor II adalah ada korelasi lingkungan belajar dengan aktifitas belajar di rumah pada siswa kelas XI IPS semester genap MA Roudlotul Muta'alimin Simbar Cluring tahun pelajaran 2014/2015.

Kata kunci: lingkungan belajar, aktifitas belajar

PENDAHULUAN

Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Lingkungan yang merupakan sumber belajar memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran. Lingkungan dalam arti sempit adalah alam sekitar di luar diri individu atau

manusia. Dalyono berpendapat, "Lingkungan itu mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural (2007:129)".

Lingkungan belajar menurut Saroni, adalah "Segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan.

Lingkungan ini mencakup dua hal utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial, kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran haruslah saling mendukung, sehingga siswa merasa krasan di sekolah dan mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan ataupun keterpaksaan (2006:82-84)". Sedangkan menurut Indra Djati Sidi,"Lingkungan belajar sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar menyenangkan (2005:148)". Lingkungan tersebut dapat meningkatkan aktivitas belajar, oleh karena itu lingkungan belajar perlu di tata semestinya.

Proses belajar mengajar merupakan bagian dari kegiatan guru disekolah. Proses belajar mengajar atau yang sering disebut dengan PBM berguna untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, pengalaman kepada peserta didik. Menurut Krisna "Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha (2009:2)"

METODE

Daerah Penelitian

Metode ini digunakan untuk menentukan lokasi atau daerah yang digunakan sebagai tempat dilakukannya kegiatan penelitian. Agar peneliti dapat terarah dan bisa mencapai suatu tujuan yang diharapkan, maka peneliti perlu membatasi daerah penelitian, selanjutnya mengenai daerah penelitian menurut Ari Furchan adalah : "Daerah penelitian adalah

daerah yang dipergunakan sebagai tempat pelaksanaan penelitian" (2007:11).

Menurut Indaran Sanjaya "Purposive area adalah penentuan daerah penelitian secara terstruktur atau sengaja sesuai keinginan peneliti berdasarkan berbagai pertimbangan-pertimbangan (2002:89)".

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis menunjuk daerah penelitian yang mudah dijangkau yaitu MA Rodlotul Muta'alimin Simbar Cluring.

Responden Penelitian

Sru Adji Surjadi menjelaskan bahwa, "Responden penelitian adalah orang yang dapat memberikan respon terhadap masalah yang diteliti baik populasi maupun sampel." (1998:3). Sedangkan menurut Indrana Sanjaya "Responden adalah orang yang diberi pertanyaan oleh dan memberikan respons dari pertanyaan tersebut oleh peneliti (2002:56)".

Menurut Nana Syaodih "Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian (2007:250)". Sedangkan menurut Indarana Sanjaya "Populasi adalah keseluruhan objek yang dijadikan sebagai sumber penelitian (2002:120)".

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diartikan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang dijadikan sebagai sumber penelitian. Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah kelas XI IPS MA Rodlotul Muta'alimin Simbar Cluring semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

Pengumpulan Data

Berkaitan dengan metode pengumpulan data, maka dalam

peneliti ada beberapa metode yang digunakan, diantaranya :

1. Metode Observasi
2. Metode Interview
3. Metode Angket
4. Metode Dokumenter

Analisa Data

Adapun rumus yang dipergunakan adalah chi kuadrat dan penggolongan secara kasar dari korelasi tetrakorik adalah sebagai berikut

1. Mencari nilai phi (ϕ) dengan rumus :

$$\phi = \frac{ad - bc}{\sqrt{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)}}$$

2. Mencari nilai r_t (korelasi tetrakorik) $R_t = \text{Sinus } (\phi) 90^\circ$
3. Mengoreksi nilai r_t : $R - r_t \times$ (faktor Kuadrat)

Mencari nilai X^2 (chi kuadrat)

$$X^2 = \phi^2 \cdot N$$

Hasil dari chi kuadrat dikonsultasikan dengan tabel X^2 dengan menggunakan rumus korelasi tetrakorik sebagai berikut :

1. Jika nilai X^2 lebih besar dari tabel, maka hipotesa nol (H_0) ditolak berarti signifikan.
2. Jika nilai X^2 lebih kecil dari tabel, maka hipotesa nol (H_0) diterima berarti non signifikan.
3. Jika Hipotesa Nol (H_0) ditolak berarti signifikan, maka hipotesa nol (H_0) berbunyi “Ada hubungan”.
4. Jika Hipotesa Nol (H_0) diterima, berarti non signifikan maka hipotesa kerja (H_a) berbunyi “Tidak ada hubung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Data dan Pengujian Hipotesa Minor I

Hipotesa kerja minor I yang diajukan adalah “ada korelasi antara lingkungan belajar dengan aktivitas belajar di sekolah pada siswa kelas IPS semester genap MA Rodlotul Muta’alimin Simbar Cluring Tahun Pelajaran 2014/2015”. Karena analisa yang digunakan adalah metode statistik, maka hipotesis kerja yang diajukan diubah menjadi hipotesa nihil yang berbunyi “tidak ada korelasi antara lingkungan belajar dengan aktivitas belajar di sekolah pada siswa kelas IPS semester genap MA Rodlotul Muta’alimin Simbar Cluring Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Tabel 1. Hasil kerja analisa data dan pengujian hipotesa minor I

| Efektifitas Pembelajaran (X) | Pembelajaran Kooperatif NHT (Y1) | Tot al |
|-------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------|
| | Bai k (B) | Kura ng (K) |
| Baik (B) | 18 | 3 |
| Kurang (K) | 11 | 8 |
| Jumlah | 29 | 11 |
| | | 40 |

Dari hasil terlihat bahwa Chi kuadrat hasil perhitungan = 3,867 bila dibandingkan dengan harga Chi kuadrat tabel dengan d.b = 1 dan taraf signifikan adalah 5% adalah 3,841. Dari hasil konsultasi di atas, dapat dijelaskan bahwa hipotesa nihil (H_0) diterima sedangkan hipotesa kerja (H_a) ditolak. Dengan kata lain tidak ada korelasi antara lingkungan belajar dengan aktivitas belajar di sekolah pada siswa kelas IPS semester genap MA Rodlotul Muta’alimin Simbar Cluring Tahun Pelajaran 2014/2015, dimana nilai korelasinya adalah 0,707.

Analisa Data dan Pengujian Minor II

Hipotesa kerja minor II yang diajukan adalah “ada korelasi antara lingkungan belajar dengan aktivitas belajar di rumah pada siswa kelas IPS semester genap MA Rodlotul Muta’alimin Simbar Cluring Tahun Pelajaran 2014/2015”. Karena analisa data menggunakan metode statistik, maka hipotesa kerja yang diajukan menjadi hipotesa nihil yang berbunyi “tidak korelasi antara lingkungan belajar dengan aktivitas belajar di rumah pada siswa kelas IPS semester genap MA Rodlotul Muta’alimin Simbar Cluring Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Tabel 2. Hasil kerja analisa data dan pengujian hipotesa minor II

| Efektifitas Pembelajaran (X) | Pembelajaran Kooperatif TAI (Y2) | | Total |
|------------------------------|----------------------------------|------------|-----------|
| | Baik (B) | Kurang (K) | |
| Baik (B) | 20 | 4 | 24 |
| Kurang (K) | 8 | 8 | 16 |
| Jumlah | 28 | 12 | 40 |

Dari hasil perhitungan terlihat bahwa Chi kuadrat hasil perhitungan = 5,069 bila dibandingkan dengan harga Chi kuadrat tabel dengan d.b = 1 dan taraf signifikan adalah 5% adalah 3,841. Maka Chi kudrat hasil perhitungan lebih besar dari pada Chi kuadrat tabel sehingga hipotesa nihil yang diajukan ditolak (Ho) ditolak dan hipotesa kerja (Ha) diterima. Berarti ada korelasi antara lingkungan belajar dengan aktivitas belajar di rumah pada siswa kelas IPS semester genap MA Rodlotul Muta’alimin Simbar Cluring Tahun Pelajaran

2014/2015, di mana nilai korelasi adalah 0,790.

Analisa Data dan Pengujian Hipotesa Mayor

Hipotesa mayor yang diajukan adalah “ada korelasi antara lingkungan belajar dengan aktivitas belajar pada siswa kelas IPS semester genap MA Rodlotul Muta’alimin Simbar Cluring Tahun Pelajaran 2014/2015”. Karena analisa data yang digunakan adalah metode statistik chi kuadrat dengan korelasi tetrakorik angka kasar, maka hipotesa kerja di ubah menjadi hipotesa nihil yang berbunyi “tidak ada korelasi antara lingkungan belajar dengan aktivitas belajar pada siswa kelas IPS semester genap MA Rodlotul Muta’alimin Simbar Cluring Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Tabel 3. Hasil kerja analisa data dan pengujian hipotesa mayor

| Efektifitas Pembelajaran (X) | Pembelajaran Kooperatif (Y) | | Total |
|------------------------------|-----------------------------|------------|-----------|
| | Baik (B) | Kurang (K) | |
| Baik (B) | 19 | 4 | 23 |
| Kurang (K) | 9 | 8 | 17 |
| Jumlah | 28 | 12 | 40 |

Dari hasil perhitungan di atas terlihat bahwa chi kuadrat hasil perhitungan = 4,096 bila dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel dengan d.b = 1 dan taraf signifikan adalah 5% adalah 3,841. Maka chi kudrat hasil perhitungan lebih besar dari pada chi kuadrat tabel sehingga hipotesa nihil yang diajukan ditolak (Ha) dan hipotesa kerja (Ho) diterima yang berbunyi “ada korelasi antara lingkungan belajar dengan

aktivitas belajar pada siswa kelas IPS semester genap MA Rodlotul Muta'alimin Simbar Cluring Tahun Pelajaran 2014/2015", di mana nilai korelasi 0,726.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesa yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kesimpulan Minor I

Ada hubungan antara lingkungan belajar dengan aktivitas belajar di sekolah pada siswa kelas XI IPS MA Rodlotul Muta'alimin Simbar Cluring semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

Kesimpulan Minor II

Ada hubungan antara lingkungan belajar dengan aktivitas belajar di rumah pada siswa kelas XI IPS MA Rodlotul Muta'alimin Simbar Cluring semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

Kesimpulan Mayor

Ada hubungan antara lingkungan belajar dengan aktivitas belajar pada siswa kelas XI IPS MA Rodlotul Muta'alimin Simbar Cluring semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

Saran – Saran

Setelah selesai kegiatan penelitian dan menghasilkan kesimpulan, maka saran-saran yang disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Dalam proses belajar mengajar siswa hendaknya turut aktif mengolah informasi atau materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan lebih aktif mengolah informasi, bertanya, mengemukakan pendapat dan argumen-argumen maka otak akan

lebih banyak menyimpan informasi dan nantinya akan berkorelasi dengan hasil belajar yang akan dicapai.

2. Bagi Guru

Guru sebagai pemimpin di kelas hendaknya selalu mengolah kreatifitasnya, meningkatkan kinerjanya, dan sekaligus meningkatkan profesionalitasnya serta menjaga komunikasi dengan siswa-siswanya. Disarankan guru untuk mengembangkan kreasi dalam pembangunan suasana proses belajar mengajar sehingga dikalangan guru yang nantinya akan meningkatkan profesionalitas, rasa percaya diri, kreatifitas dan inovasi atau keberanian untuk merealisasikan ide-ide baru kedalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini mampu mengidentifikasi dan menindaklanjuti suatu permasalahan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas atau pun di luar kelas. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai alat kontrol kinerja guru dalam mengajar sehingga kompetensi guru akan semakin baik.

4. Bagi Peneliti

Hal terpenting adalah proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Bagi peneliti pemula (mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi) ini dapat dijadikan bekal sebelum menjadi seorang praktisi pendidikan yang kreatif, inovatif dan kompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamalah, Syaiful Bakri.1994.*Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*.Surabaya: Usaha Nasional.
- Dahidi, Purwanto Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Djamarah,
- Koentjoroningrat.1986.*Metode-Metode Penelitian Masyarakat*.Jakarta:Gramedia.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Remaja Rosda Karya : Bandung.
- Rombepajung, J. P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud
- Sukmadinata, Nana Syaodih,. 2004. *Landasan Psikologis Proses Guruan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, AM. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 1998. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Algesindo
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Surakhmad, Winarno. 1972. *Penguatan Metode Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Trianto T,Tutik.2007.*Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Winkel, WS. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.